

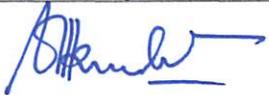
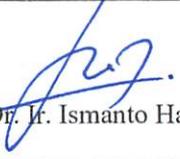


UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Kode Dokumen

BP3.RPS.04

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
BKP PROYEK KEMANUSIAAN	04	BKP MBKM	T + P ≤ 20	V (Minimum)	22-11-2022
	PIC BKP Proyek Kemanusiaan	Ketua BP3		Warek Bidang Akademik	
	 Dr. dr. Sukma Sahadewa, S.H., M.H., M.Sos., Cht., CIA	 Prof. Dr. Ir. Ismanto Hadi Ismanto, MS		 Dr. Ir. H. Hary Sastrya Wanto, MS	
Capaian Pembelajaran (CP)¹	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1	Mampu mengidentifikasi dengan mendeskripsikan karakteristik dari obyek permasalahan			
	CPL 2	Memahami dan mampu menerapkan etika dan profesionalisme dalam menyelesaikan permasalahan			
	CPL 3	Memiliki kemampuan berkomunikasi tertulis dan lisan secara efektif			
CPL 4	Mampu bekerjasama dan berperan aktif dalam kelompok, serta mampu membangun jejaring				
CPL 5	Menyadari pentingnya dan memiliki kemampuan untuk belajar sepanjang hayat (<i>lifelong learning</i>)				
	(CPL dapat disesuaikan dengan CPL Program Studi)				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK1	Mampu merancang program proyek kemanusiaan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat yang diakibatkan adanya bencana baik karena faktor alam, nonalam, maupun sosial.				
CPMK2	Mampu membangun komunikasi dengan masyarakat yang terdampak bencana sebagai sasaran kegiatan proyek kemanusiaan.				

	CPMK3	Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak untuk dapat berkontribusi dalam mewujudkan program proyek kemanusiaan
	CPMK4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil informasi dan data
	CPMK5	Mampu menyusun laporan dan rekomendasi solusi permasalahan, serta mempublikasikan kegiatan di mass media maupun media sosial.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	
	Sub-CPMK2	
	Sub-CPMK3	
	Sub-CPMK4	
	Sub-CPMK5	
Deskripsi Singkat MK	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Proyek Kemanusiaan memberi kesempatan kepada mahasiswa memiliki pengalaman langsung di lapangan untuk berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan sebagai dampak terjadinya bencana baik alam, nonalam maupun sosial. Proyek kemanusiaan adalah program penanggulangan bencana di masyarakat yang diakibatkan oleh faktor alam, non alam, maupun sosial. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa baik secara individual maupun kelompok, dan bermitra dengan lembaga lain yang berwenang dalam penanggulangan bencana. Proses praktik pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sosial perlu dilakukan agar mahasiswa dapat melaksanakan proses belajar di masyarakat dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah sosial.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan: Penjelasan isi dan ruang lingkup kuliah, serta kontrak kuliah 2. Survei obyek: identifikasi potensi, identifikasi permasalahan-permasalahan kemanusiaan yang ada di masyarakat 3. Penyusunan proposal Proyek Kemanusiaan 4. Seminar proposal Proyek Kemanusiaan 5. Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan 6. Seminar hasil Proyek Kemanusiaan 7. Penyusunan laporan Proyek Kemanusiaan 8. Asesmen Laporan Proyek Kemanusiaan 9. Penyusunan luaran Proyek Kemanusiaan berupa jurnal dan atau <i>proceeding</i> 	

Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bustan, MN (2000). <i>Epidemiologi Penyakit Tidak Menular</i>, Jakarta, Rineka Cipta 2. Depkes RI (2009). Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit Menular dan Keracunan 3. Eddy, DM (2005). Evidence Based Medicine : a unified approach, Health Affairs (Project Hope), 24 (1): 9-17 4. Menkes RI (2003). Kepmenkes RI nomor 1116/MENKES/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan 5. Menkes RI(2003).Kepmenkes RI nomor 1479/MENKES/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit tidak Menular Terpadu 6. Setiyobroto, Idi dkk(2005). Aplikasi Epi Info dalam Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan, Yogyakarta, Media Pressindo 7. Demografi Umum, Prof. Ida Bagus Mantra, PhD, Jakarta 8. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2021. Panduan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa : Jakarta.
Dosen Pengampu	Para Dosen Pembimbing
Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> - Minumum Semester V - disesuaikan oleh setiap program studi

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Memahami isi mata kuliah, hak dan kewajiban yang perlu dilakukan untuk mewujudkan capaian pembelajaran	Kedalaman pemahaman terhadap kontrak kuliah yang terkait dengan isi mata kuliah, hak dan kewajiban dari mahasiswa dalam proyek kemanusiaan	Non-test		Tatap Muka (2 jam)	Diskusi	Menyusun isi dan ruang lingkup dari proyek kemanusiaan yang terdapat dalam proposal	Luring	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan isi dan ruang lingkup kegiatan proyek kemanusiaan • Kontrak kuliah (pemahaman dan obyek permasalahan kemanusiaan di masyarakat)
2	Menginventarisasi permasalahan-permasalahan kemanusiaan di lingkungan	Kedalaman pemahaman terhadap obyek, potensi dan permasalahan-permasalahan kemanusiaan di lingkungan masyarakat	Tugas observasi	5	Tatap muka dan diskusi, serta observasi (40 jam)	<i>Project Based Learning, Collaborative</i>	Mengamati dan mendeskripsikan permasalahan kemanusiaan	Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Perumusan permasalahan-permasalahan kemanusiaan yang alami

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	masyarakat dan menyusun berdasar skala prioritas					<i>Learning, Contextual Learning</i>	yang ada di masyarakat		lingkungan masyarakat • Acuan teori dan sumber pustaka
3	Menyusun narasi serta solusi tentang permasalahan-permasalahan kemanusiaan di masyarakat	Keruntutan dalam penyusunan narasi mengenai permasalahan-permasalahan kemanusiaan yang ada di masyarakat	Portofolio	10	Diskusi (80 jam)	<i>Project Based Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning</i>	Menyusun permasalahan-permasalahan mengenai permasalahan di masyarakat	Lapangan	Merumuskan solusi masalah-masalah kemanusiaan di lingkungan masyarakat serta tata cara pelaksanaannya
4	Mempresentasikan ide gagasan	Kejelasan dalam mempresentasikan ide gagasan serta kemampuan untuk menyerap masukan	Presentasi	5	Diskusi, Presentasi (3 jam)	Diskusi	Mengkaji ide gagasan	Luring	Seminar Proposal (Penilaian I)
5	Melaksanakan ide gagasan dalam proyek kemanusiaan secara nyata di masyarakat	Kemampuan mendeskripsikan ide gagasan untuk melaksanakannya di masyarakat dalam bentuk proyek kemanusiaan serta bekerja dalam tim	Portofolio	50	Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan di Masyarakat (400 jam)	Penilaian <i>Project Based Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning</i>	Pelaksanaan proyek kemanusiaan di masyarakat	Lapangan	Pelaksanaan proyek kemanusiaan di masyarakat dengan melaksanakan ide gagasan yang telah dipresentasikan
6	Mempresentasikan hasil kegiatan proyek kemanusiaan	Kejelasan dalam mempresentasikan hasil kegiatanserta kemampuan untuk menyerap masukan	Presentasi	5	Diskusi, Presentasi (3 jam)	Diskusi	Mengkaji hasil kegiatan	Luring	Seminar Hasil

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6	Membuat Laporan	Kemampuan membuat laporan yang baik, Keruntutan dan Kejelasan dari Laporan, serta Kerapian metode penulisan laporan	Laporan	10	Membuat Laporan (80 jam)	<i>Self-directed learning</i>	Membuat laporan	Luring	Kemampuan untuk membuat laporan yang baik
7	Assesmen laporan	Kedalaman penguasaan materi, Kemampuan komunikasi yang baik serta manajemen waktu	Portofolio	5	Penilaian Laporan (8 jam)	<i>Self-directed learning</i>	Menjelaskan laporan yang telah dibuatnya	Lapangan	Presentasi Laporan
8	Menyusun naskah publikasi ilmiah dalam jurnal atau prosiding di seminar nasional	Kemampuan dalam menyusun naskah publikasi	Manuscript	10	Penulisan naskah publikasi (80 jam)	<i>Project Based Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning</i>	Menyusun naskah	Luring dan/atau daring	Orientasi jurnal ilmiah dan menyesuaikan template

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Tahapan Kegiatan** adalah tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran mata kuliah non tatap muka, misal: penyusunan proposal, pengambilan data, analisis data, penulisan laporan, dan tahapan kegiatan yang lain yang sesuai dengan mata kuliah atau bentuk pembelajaran lain (magang, kewirausahaan, proyek independen, penelitian, membangun desa, dll) yang dimaksud.

5. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
6. **Indikator Penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. **Bentuk Penilaian:** tes dan non-tes (tes obyektif, studi kasus, pertanyaan essay, presentasi, portofolio, ujian tertulis, praktik, tugas, dan bentuk penilaian lainnya, dan dilengkapi dengan **rubrik penilaian**).
9. **Bobot Penilaian** adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
10. **Bentuk Pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
11. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
12. **Pengalaman Belajar:** Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survei, menyusun paper, melakukan praktik, studi banding, atau bentuk pengalaman belajar lainnya).
13. **Proses Pembelajaran:** Luring (*offline*), daring (*online*), *blended learning*.
14. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan Penilai
II. Laporan Pelaksanaan Penelitian					
1	Kelengkapan Isi/substansi laporan: a. Pendahuluan b. Kajian Pustaka c. Metode d. Hasil dan Pembahasan e. Simpulan dan Saran f. Daftar Pustaka g. Kelengkapan Lampiran Pendukung , bebas plagiasi		15,0		
2	Kesesuaian format laporan: a. Kesesuaian panduan laporan proyek kemanusiaan b. Logika penyajian yang runtut c. Bahasa yang baku serta ilmiah		10,0		
3	Pemaparan materi dalam seminar hasil		2,5		
4	Kemutakhiran alat bantu dalam seminar hasil		2,5		
	Komunikasi dengan audience dalam seminar hasil		2,5		
5	Penggunaan Bahasa baku dalam seminar hasil		2,5		
6	Presentasi ringkasan saat ujian		5,0		
7	Penguasaan materi laporan saat ujian		15,0		
8	Kemampuan menjawab pertanyaan penguji		15,0		
9	Sikap dan etika saat ujian		5,0		
10	Kerjasama dalam tim dalam penyusunan hasil penelitian		10,0		
11	Sinkronisasi isi laporan dengan anggota tim lain		10,0		
12	Kepatuhan terhadap SOP pelaksanaan proyek kemanusiaan		5,0		
Jumlah			100		
Nilai akhir					

....

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan Penilai
III. Publikasi Ilmiah					
1	Sistematika dan kelengkapan komponen manuskrip: judul, penulis, abstrak, pendahuluan, Metode, Hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, daftar pustaka		35,0		
2	Kejelasan : informatif, terstruktur, komunikatif		10,0		
3	Kualitas dan value artikel: ketepatan metode, kedalaman pembahasan, keterbaruan informasi, nilai manfaat)		30,0		
4	Kualitas jurnal yang dituju: jurnal nasional, terakreditasi, internasional, internasional bereputasi)		25,0		
Jumlah			100		
Nilai akhir					
PROYEK KEMANUSIAAN					
1	Proposal Proyek Kemanusiaan		30		
2	Laporan Proyek Kemanusiaan		45		
3	Publikasi ilmiah		25		
Jumlah			100		
Nilai Akhir					

Keterangan skor:

- 90 - 100 : baik sekali (A)
- 80 - 89,9 : baik (A/B)
- 70 – 79,9: cukup baik (B)

....., 202

Penilai

.....